

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tugas perutusan dalam Gereja Katolik merupakan panggilan untuk seluruh anggota Gereja. Berkat rahmat pembaptisan dan krisma, seluruh umat beriman dituntut untuk bekerja sama dalam membangun Gereja dan menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah dunia. Dalam penegasan lanjutan, tugas perutusan dan pewartaan tidak saja menjadi tugas kaum klerus, tetapi seluruh anggota Gereja. Tugas itu harus merupakan perpaduan antara keduanya. Inilah hakikat panggilan Kristiani yaitu bahwa semua murid Kristus dipanggil untuk saksi tentang kebenaran Kristus. Hal ini karena klerus dan awam memiliki asal dan tujuan yang sama. Dengan demikian, perutusan Kristus merupakan perutusan seluruh anggota Gereja tanpa terkecuali.

Pada penelitian ini, penulis memusatkan perhatian pada perutusan yang dilakukan oleh kaum awam. Kaum awam adalah rekan kerja para klerus di mana mereka turut ambil bagian dalam pewartaan para klerus di tengah umat. Dalam rangka itu para awam tidak boleh tinggal diam tetapi berupaya secara praktis ambil bagian dalam tugas-tugas pastoral Gereja.

Salah satu bentuk keterlibatan kaum awam dalam tugas perutusan Gereja ditemukan dalam kelompok organisasi Legio Maria. Legio Maria adalah kelompok kerasulan awam yang turut ambil bagian dalam tugas-tugas kerasulan Gereja. Dalam perutusannya mereka mengupayakan cara-cara yang selaras dengan perutusan Kristus sendiri yaitu demi membawa terang kepada dunia. Selain untuk mencapai kekudusan bagi diri sendiri, Legio Maria merasa terpanggil untuk bersolider dengan sesama umat beriman. Prinsip mereka adalah melawan kejahatan dunia untuk memberi terang ke dalam dunia dan manusia.

Perutusan Legio Maria merupakan suatu bentuk perutusan yang unik, karena mereka membawa semangat Maria dalam hidup dan karya mereka. Kualitas hidup Maria adalah pedoman dasar bagi mereka. Dalam menjalankan tugas-tugasnya kelompok Legio Maria berikhtiar membuktikan eksistensi mereka sebagai prajurit Maria. Maria telah menampilkan suatu cara hidup yang kudus di hadapan Allah sehingga para legioner pun dengan semangat yang sama hendak menyelaraskan diri dengan kehendak Allah.

Spiritualitas Bunda Maria merangkum berbagai keutamaan yang menegaskan persatuannya dengan Allah. Berbagai keutamaan itu seperti kesetiaan, hidup doa, kerendahan hati, penghampaan diri, cinta, dan lain sebagainya. Maria menata hidupnya sesuai dengan kehendak Allah. Ia tidak pernah menegasikan kehendak Allah dalam hidupnya. Ia menyatukan kehendak Allah dengan kehendaknya sendiri. Karenanya, ia mendatangkan Sang Penyelamat ke dunia. Kisah penyelamatan umat manusia perlu juga dipikirkan dalam kaitannya dengan peran Maria ini. Keutamaan-keutamaan Maria pada akhirnya menjadikan Maria sebagai wanita kudus yang dihormati secara khusus dalam Gereja Katolik. Hidup dan karya Maria yang demikian kudus itu dapat menjadi contoh dan teladan bagi umat beriman dalam rangka mencapai persatuan dengan Kristus. Sebagaimana Maria sendiri telah mampu menyatu dengan Puternya Yesus, demikianlah pula manusia dapat memiliki persatuan yang mesra dengan Yesus melalui perantaraan Bunda Maria.

Pada dasarnya hidup Maria merupakan sebuah perutusan. Ia diutus Allah sebagai rekan kerja-Nya demi misi penyelamatan umat manusia. Dalam perutusan itulah Maria mampu membuktikan dirinya sebagai Bunda Allah, Bunda yang sertia pada tugas perutusannya. Seluruh ziarah hidup Maria menampakkan suatu kualitas hidup sebagai rasul sejati. Ia menemani Yesus Puternya hingga di bawah kaki salib. Dengan demikian, perutusan Maria adalah suatu totalitas hidup. Pemakluman akan kerajaan Allah di tengah dunia telah diwujudkan Maria dalam hidup dan perutusannya.

Kelompok Legio Maria Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe juga menjalankan tugas-tugas kerasulannya di tengah umat dengan berlandaskan pada spiritualitas Bunda Maria. Perutusan Maria adalah perutusan para legioner.

Legioner berupaya untuk menerjemahkan spirit Bunda Maria ke dalam konteks hidup umat yang mereka layani. Berbagai keutamaan Bunda Maria ditampilkan legioner dalam berbagai bidang kerasulan mereka di wilayah Paroki. Diresapi oleh semangat Bunda Maria sendiri kelompok Legio Maria Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe telah menjalankan tugas-tugas kerasulannya dengan setia dan tanggung jawab. Pengabdian diri yang total mereka tunjukkan lewat pelayanan kepada sesama yang mereka layani. Umat diyakinkan untuk selalu menyadari persatuan mereka dengan Kristus. Tugas-tugas ini sekaligus menegaskan kerja sama mereka dengan kaum klerus untuk mengembangkan kehidupan iman umat.

Pada dasarnya, keterlibatan Legio Maria dalam karya pastoral Paroki Soe bergantung pula pada sejauh mana penghayatan mereka akan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria. Legioner yang menghayati dengan baik spiritualitas Bunda Maria akan menolongnya menjadi semakin militan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tentara Maria. Dengan itu, ia semakin menegaskan identitas dirinya yang sejati sebagai anggota kelompok tersebut. Berdasarkan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa secara garis besar legioner Paroki Soe telah mengabdikan dirinya untuk Gereja dengan benar-benar menampilkan spiritualitas Bunda Maria. Kehadiran kelompok Legio Maria ini telah menjadi bukti bahwa mereka turut ambil bagian dalam tugas perutusan Gereja. Dengan demikian, spiritualitas Bunda Maria adalah motivasi dan inspirasi dasar yang harus terus dilekatkan dalam diri para legioner.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka, penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran berikut.

5.2.1 Bagi Organisasi Legio Maria

Organisasi Legio Maria merupakan salah satu organisasi kerasulan awam yang telah ikut ambil bagian dalam misi penyelamatan umat manusia. Selain bersumber dari Kristus sendiri, Legio Maria juga hendak menonjolkan spiritualitas Bunda Maria dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Legio Maria mengambil semangat Maria dan diintegrasikan ke dalam diri mereka sendiri demi mewujudkan kerajaan Allah di dunia. Oleh karena itu, Legio Maria harus

menganggap keutamaan Bunda Maria itu sebagai suatu kekayaan rohani bagi mereka. Legio Maria perlu secara tetap mencerminkan semangat Maria ini dalam hidup doa dan kerasulan serta menjadi contoh bagi gerakan kaum awam yang lain. Selain dapat menumbuhkan iman dalam diri orang lain, Legio Maria juga mesti memengaruhi orang lain agar turut ambil bagian dalam tugas-tugas kerasulan awam agar Gereja menjadi lebih hidup.

5.2.2 Bagi Para Klerus

Bertolak dari panggilan Kristiani yang memaklumkan semua orang untuk menjadi saksi Kristus maka, kaum klerus tidak menanggung beban sebagai pewarta satu-satunya di tengah umat. Karenanya, kaum klerus mesti membangun hubungan kerja sama dengan kaum awam secara serius. Kaum klerus maupun kaum awam merupakan dua komponen dasar yang memegang peranan penting dalam misi kerasulan di tengah dunia.

Kaum klerus perlu memperhatikan secara khusus kelompok Legio Maria karena pengabdian mereka yang tulus dalam misi pewartaan Gereja. Perhatian ini dapat ditunjukkan lewat motivasi dan dorongan kepada para legioner dalam seluruh tugas mereka. Selain itu, perhatian juga perlu ditujukan pada kehadiran kelompok-kelompok kerasulan awam di tengah umat. Umat yang lain perlu digerakkan untuk secara lebih konkret terlibat dalam karya-karya kerasulan Gereja.

5.2.3 Bagi Awam Katolik

Pandangan Kristiani menegaskan bahwa seluruh umat dipanggil untuk menjadi saksi Kristus di tengah dunia. Oleh karena itu, kaum awam diajak untuk menegaskan dirinya sebagai penerus karya para rasul. Kaum awam mesti bercermin dari kelompok Legio Maria yang dengan semangat Bunda Maria melibatkan diri dalam tugas-tugas kerasulan Gereja. Kepedulian terhadap misi penyelamatan umat manusia bukan saja menjadi milik kelompok Legio Maria tetapi juga harus menjadi semangat hidup seluruh kaum awam sesuai dengan panggilan hidupnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

1. ARSIP

Arsip Legio Maria Komisium Soe (A-LMK-Soe). *Laporan Tahunan per September 2022*.

Arsip Legio Maria Senatus Kupang (A-LMS-Kupang). *Susunan Rapat Presidium per September 2019*.

Arsip Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe (AP-SMMD-Soe). *Data Jumlah Umat sampai Tahun 2022*.

2. ENSIKLOPEDI

Heuken, Adolf. "Stasi". *Ensiklopedi Gereja*. Jilid VIII. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2002.

3. DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Cet. I. Penerj. Yosef Maria Florisan dkk. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Nusa Indah, 2007.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cet. XI. Jakarta: Obor, 2012.

Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Asda Media, 2017.

Paus Yohanes Paulus II. *Ensiklik Redemptoris Mater*. Penerj. N.J Boumans. Ende: Nusa Indah, 1987.

4. BUKU-BUKU

- Alfred McBride. *Images of Mary*. Jakarta: Obor, 2004.
- Athans, Mary Christine. *In Quest of the Jewish Mary; The Mother of Jesus in History, Theology and Spirituality*. Maryknoll: Orbis Books, 2013.
- Blong, Raymundus. *Maria Tabut Tuhan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Kasih, 2004.
- Blong, Raymundus. *Tahap-tahap Penelitian Antropologis*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Da Santo, F. Emanuel. *Sejenak Bersama Bunda Maria*. Jakarta: Obor, 2001.
- Daino, Peter. *Maria Bunda Kedukaan, Bunda Perlawanan*. Jakarta: Penerbit obor, 1997.
- Go, Piet. *Dinamika Pengembangan Paroki*. Malang: Dioma, 1989.
- Groenen, C. *Panggilan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 1979.
- Hampsch, John H. *Maria dalam Kitab Suci, Pertanyaan dan Tanggapan*. Jakarta: Obor, 2002.
- Handoko, Petrus M. *Santa Perawan Maria, Bunda Allah dalam Misteri Kristus dan Gereja*. Malang: Penerbit Dioma.
- Haring, Bernard. *Maria dalam Hidup Kita Sehari-Hari*. Nusa Indah: Ende, 1992.
- Jebadu, Alex. *Bukan Berhala*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009).
- Kabosu, Wilhelmus. *Mengungkap Lima Rahasia Bunda Maria*. Jakarta: Fidei Press, 2012.
- Kirchberger, G. *Allah Menggugat. Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Kleden, Paulus Budi. *Teologi Terlibat*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Kristiyanto, Eddy. *Maria dalam Gereja. Pokok-pokok Ajaran Konsili Vatikan II tentang Maria dalam Gereja Kristus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987.

- Krivo, Matheus. *Ziarah Gereja Katholik Santa Maria Mater Dolorosa Soe*. Soe: Dewan Pastoral Paroki Santa Maria Dolorosa Soe, 2014.
- Lali, Jan. *Peranan Maria dalam Sejarah Keselamatan*. Jakarta: Penerbit Buku Sabda, 2008.
- Lesek, Yon. *Rahasia Gelar-Gelar Maria*. Jakarta: Fidei Press, 2005.
- Leteng, Hubert. *Spiritualitas Imamat Motor Kehidupan Imam*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Lewar, Johannes. *Legio Maria dan Alokusio*. Jakarta: Pustaka Kasih, 2011.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani III*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Phan, Peter C. *Katekese sebagai Sebuah Piranti bagi Evangelisasi: Refleksi dari Sudut Pandang Asia*. Ende: Nusa Indah, 2004.
- Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Sanga, Laurensius D. *Merenung bersama Bunda Maria*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2014.
- Surono, A. Y. *Buku Saku Legio Maria*. Malang: Kanisius, 2010.
- Team Senatus Malang. *Buku Pegangan Legio Maria*. Malang: Dioma, 1999.
- Tisera, Guido. *Salam Engkau yang Dikaruniai. Maria dalam Perjalanan Keselamatan*. Malang: Dioma, 1997.
- Tondowidjodjo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Wilfried Stinissen. *Maria dalam Kitab Suci dan dalam Hidup Kita*. Malang: Penerbit Dioma, 1985.

5. ARTIKEL

- Haight, Roger. *Spirituality, Evolution, Creator God*, dalam *Theological Studies* Vol. 79. 2018.
- Kleden, Paul Budi. ““Yang Lain” sebagai Fokus Berteologi Kontekstual di Indonesia”. *Jurnal Ledalero*, 9:2, Desember 2010.

Kleden, Paul Budi. "Teologi Terlibat-Sabda yang Berpihak". *Jurnal Ledalero*, 8:1, Juni 2009.

Panda, Herman. "Mengenal Ensiklik *Lumen Fidei* dari Paus Fransiskus". *Berbagi*, 3:1, Januari 2014.

Prior, Jhon Mansford. "Teologi Kontekstual: Apakah Mungkin?". *Jurnal Ledalero*, 9:2, Desember 2010.

6. MANUSKRIP

Kismanto, Kornelius. "Penghayatan Spiritualitas Anggota Legio Maria di Paroki Santa Maria, Pajar Mataram, Lampung Tengah melalui Kegiatan pada Masa Pandemi". Skripsi Sarjana, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Yogyakarta, 2022.

Setiana. "Penghayatan Spiritualitas Legio Maria di dalam Hidup Legioner Presidium Bunda Gereja di Paroki St. Cornelius Madiun". Skripsi Sarjana, STKIP Widia Yuwana Madiun. Madiun, 2021.

7. INTERNET

"Istilah di Legio Maria". <http://legiomariamalang.org/hello-world/>, diakses pada 7 Februari 2023.

"Pertautan antara Spirituaitas Santo Montfort dan Legio Maria". <http://montfortan.id/wp/artikel/pertautan-antara-spiritualitas-montfort-dan-legio-maria>, diakses pada 11 Februari 2023.

"Sumbangan Kerasulan Legio Maria Dalam Kehidupan Menggereja Di Paroki Setempat (Studi Kasus Pada Presidium Bintang Timur Di Paroki Ijen Dan Presidium Bunga Mawar Yang Gaib Di Paroki Tumpang)". <http://librarystftws.org/perpus/index.php?p=show-detail&id=132&keywords=>, diakses pada 18 November 2022.

Adi, "Maria Ratu Para Rasul". <http://villadulcis.blogspot.com/2011/06/maria-ratu-para-rasul.html>, diakses pada 16 November 2022.

- Ensiklopedia Bebas. “Kota Soe, Timor Tengah Selatan”.
https://id.wikipedia.org/wiki/Kota-Soe,_Timor_Tengah_Selatan,
 diakses pada 5 Februari 2023.
- Ensiklopedia Dunia. “Legio Maria”.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Legio_Maria, diakses pada 21
 November 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). <https://kbbi.web.id/legiun>, diakses
 pada 7 November 2022.
- Katolisitas. “Bagaimana Teladan Bunda Maria dalam Kerendahan
 Hati?”.Katolisitas.org. [https://www.katolisitas.org/unit/bagaimana-
 teladan-Bunda-maria-dalam-kerendahan-hati/](https://www.katolisitas.org/unit/bagaimana-teladan-Bunda-maria-dalam-kerendahan-hati/), diakses pada 6
 Desember 2022.
- Katolisitas. “Kerendahan Hati: Dasar dan Jalan Menuju Kekudusan”.
 Katolisitas.org. [https://www.katolisitas.org/kerendahan-hati-dasar-dan-
 jalan-menuju-kekudusan/](https://www.katolisitas.org/kerendahan-hati-dasar-dan-jalan-menuju-kekudusan/), diakses pada 6 Desember 2022.
- Katolisitas. “Siapakah yang Meremukkan Kepala Ular (Kej. 3:15)?”.
 Katolisitas.org. [https://www.katolisitas.org/siapa-yang-meremukkan-
 kepala-ular-kej-315/](https://www.katolisitas.org/siapa-yang-meremukkan-kepala-ular-kej-315/), diakses pada 5 Desember 2022
- Lamanepa, Ostianus Ola. “KBG Adalah Basis Kerasulan Menurut Jhon
 Mansford Prior”.
[https://www.kompasiana.com/ostilamanepa6961/628b0a8bc01a4c5a6b
 451152/kgb-adalah-basis-kerasulan-menurut-john-mansford-prior](https://www.kompasiana.com/ostilamanepa6961/628b0a8bc01a4c5a6b451152/kgb-adalah-basis-kerasulan-menurut-john-mansford-prior),
 diakses pada 6 Februari 2023.
- Legio Maria Malang. “Istilah di Legio Maria”.
<http://legiomariamalang.org/hello-world/>, diakses pada 14 November
 2022.
- Legio Maria Senatus Bejana Rohani.
[https://www.legiomariasenatusbejanarohani.or.id/-/profil-/profil-
 keanggotaan](https://www.legiomariasenatusbejanarohani.or.id/-/profil-/profil-keanggotaan), diakses pada 8 Februari 2023.

Legio Maria Senatus. “100 Tahun Legio Maria: Sejarah dan Inspirasi Awal”.
<https://www.legiomariasenatusbejanarohani.or.id/100-tahun-legio-maria-sejarah-dan-inspirasi-awal.html>, diakses pada 4 Desember 2022.

Liorasari, Elvita. “Apa Itu Legio Maria?”.
<http://elvitaliorasari.blogspot.com/2016/11/apa-itu-legio-maria.html>, diakses pada 6 Desember 2022.

Maria Sang Pendoa Sejati. <http://www.hkytegal.org/2011/10/Bunda-maria-sang-pendoa-sejati.html>, diakses pada 10 Desember 2022.

Pos Kupang. “Legio Maria Regia Kupang Naik Status Jadi Senatus III di Indonesia”.
<https://kupang.tribunnews.com/2019/09/08/legio-maria-regia-kupang-naik-status-jadi-senatus-iii-di-indonesia?page=2>, diakses pada 17 November 2022.

Villa Dulcis. “Maria Ratu Para Rasul”.
<http://villadulcis.blogspot.com/2011/06/maria-ratu-para-rasul.html>, diakses pada 14 Desember 2022.

8. WAWANCARA

Dhongo, Imakulata. Bendahara I Komisiu Mater Dolorosa Soe. *Wawancara*.
Kampung Sabu, 8 Januari 2023.

Kause, Belandina. Sekretaris Presidium Maria Bunda Penolong. *Wawancara*.
Kobelete, 6 Januari 2023.

Laran, Getrudis. Ketua Presidium Ratu Pencinta Damai. *Wawancara*. Oekefan,
9 Januari 2023.

Lengari, Elisabeth. Bendahara Kuria Perawan yang Setia Oenasi dan
Pendamping Para Napi di Rutan Soe. *Wawancara*. Oefau, 13 Januari
2023.

Milik, Yoseph. Ketua DPP Paroki Santa Maria Mater Dolorosa-Soe.
Wawancara. Nonohonis, 14 Januari 2023.

Reso, Anastasia. Ketua Kuria Perawan yang Setia Oenasi. *Wawancara*. Oenasi,
12 Januari 2023.

Saiman, Maria Imakulata. Ketua Kuria Reinha Rosari. *Wawancara*. Kampung Rote, 10 Januari 2023.

Siga, Thobias. Ketua Komisium Mater Dolorosa Soe. *Wawancara*. Kelurahan Cendana, 4 Januari 2023.

Sota Ringgi, Dagobertus. Mantan Pastor Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe dan Mantan Pembimbing Rohani Komisium Mater Dolorosa Soe. *Wawancara*. Komunitas SVD Nule, Soe, 4 Januari 2023.

Tnomel, Yohanes. Pembimbing Rohani Komisium Mater Dolorosa Soe. *Wawancara*. Seohau, 4 Januari 2023.